

Layout merupakan salah satu fasilitas pada ArcView yang digunakan untuk menggabungkan semua dokumen, baik itu dokumen view, tabel ataupun chart ke dalam satu dokumen yang siap cetak (*hardcopy*). Selain dokumen-dokumen tersebut unsur lain sebagai unsur pendukung yang terdapat layout antara lain skala, arah utara, legenda, grid koordinat, judul peta, sumber peta, insert peta, dll. Layout dapat ditampilkan melalui dua cara, yaitu dari tampilan window project dan dari tampilan view.

## A. Membuat Layout dari sebuah View

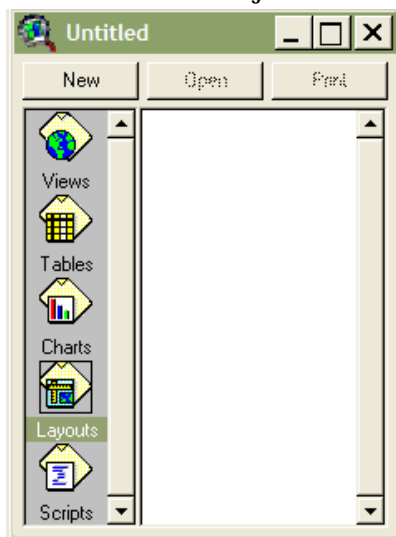
Langkah-langkah membuat sebuah layout yang baru dari tampilan view adalah sebagai berikut :

- Aktifkan view berikut dengan theme yang akan dibuatkan layoutnya.
- Klik menu pulldown **View** | **Layout** hingga muncul kotak dialog 'Template Manager' kemudian pilih bentuk 'Portrait' atau 'Landscape'
- Klik OK sehingga kemudian muncul tampilan layoutnya

## B. Membuat Layout melalui Window Project

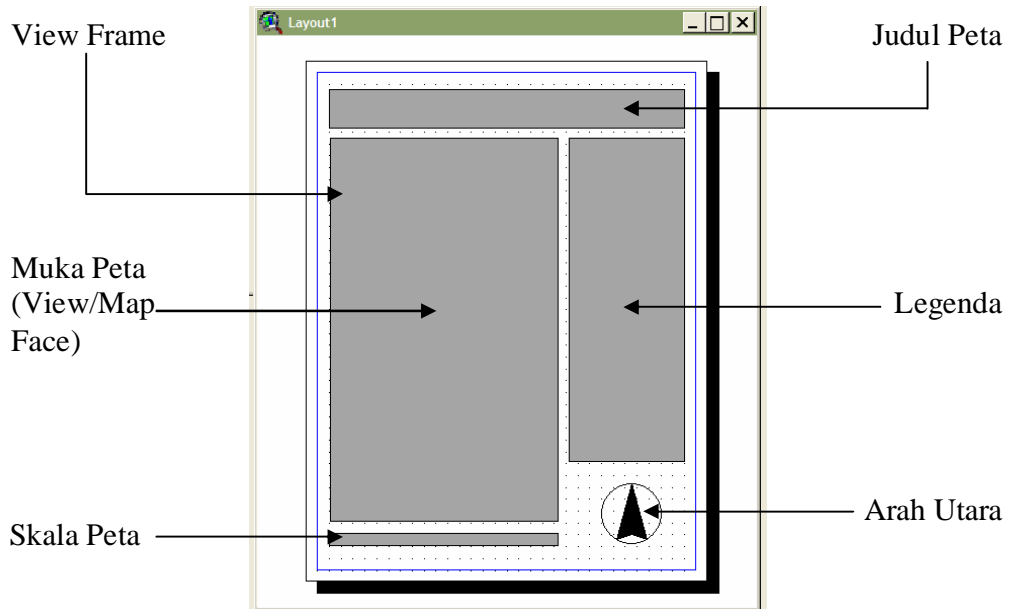
Sebelum merancang tampilan layout sesuai dengan keinginan kita, terlebih dahulu kita harus menyiapkan sebuah layout baru yang masih kosong. Layoutan tersebut dapat dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Aktifkan Window Project



- Klik ikon 'Layout' lalu tekan button New atau dapat juga langsung melakukan double-klik pada ikon tersebut, sehingga kemudian muncul layout kosong dengan template default (portrait).

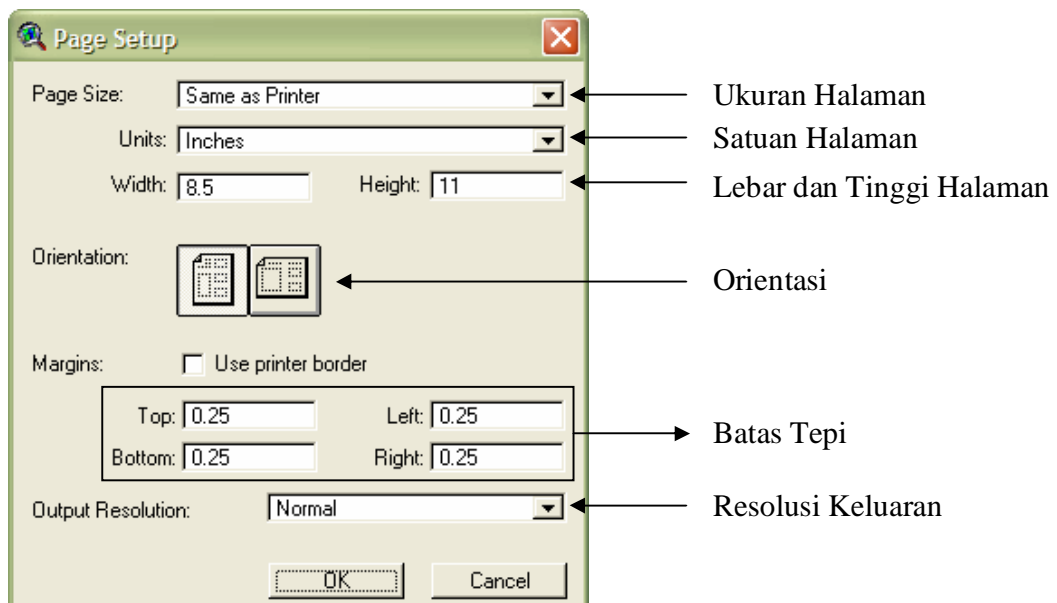
- Rancangan yang akan ditampilkan pada sebuah layout standar biasa terdiri dari beberapa unsur peta. Contoh tata letak dari unsur-unsur tersebut ditampilkan seperti pada gambar berikut :



### C. Menentukan Halaman Layout


Sebelum memasukkan unsur-unsur pada layout, terlebih dulu tentukan batas tepi, satuan, orientasi dan ukuran halaman. Untuk tujuan tersebut lakukan langkah-langkah berikut :

- Pada tampilan Layout klik menu pulldown **Layout | Page Setup** kemudian muncul kotak dialog 'Page Setup'



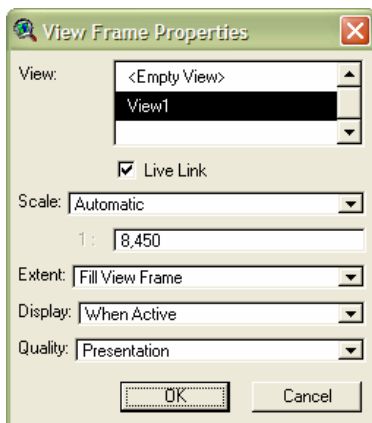
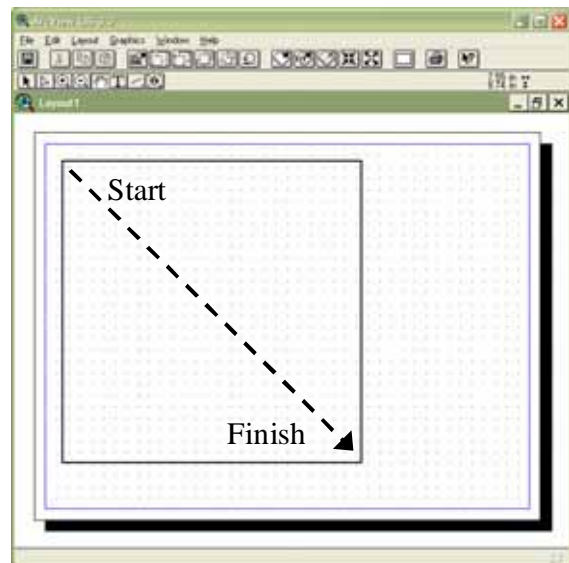
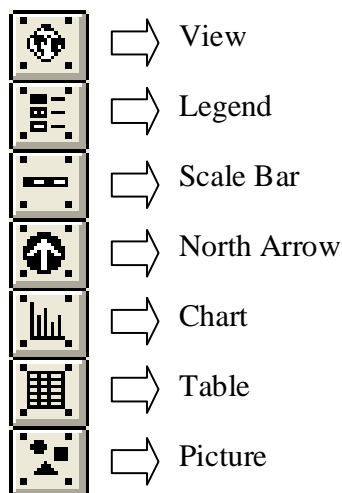
- Pada kotak dialog tersebut pilih ukuran kertas yang akan digunakan (misalnya pilih default 'Same as Printer' untuk ukuran kertas yang sama dengan setting printer pada sistem operasinya, Ms. Window). Untuk pilhan 'Custom' sebaiknya juga menentukan satuan (*Units*), lebar (*Width*) dan tinggi (*Height*) ukuran kertas. Kemudian juga pilih orientasi kertasnya (*Portrait* atau *Landscape*), batas tepi kertas (*Margins*) dan resolusi keluarannya.

## D. Memasukan Komponen/Unsur-unsur Layout

Penambahan unsur-unsur ke dalam layout dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu tools frame yang ada. Tools frame terdapat di dalam dropdown palette yang diakses dengan cara mengklik tool view frame .

### 1. Menampilkan View pada Layout

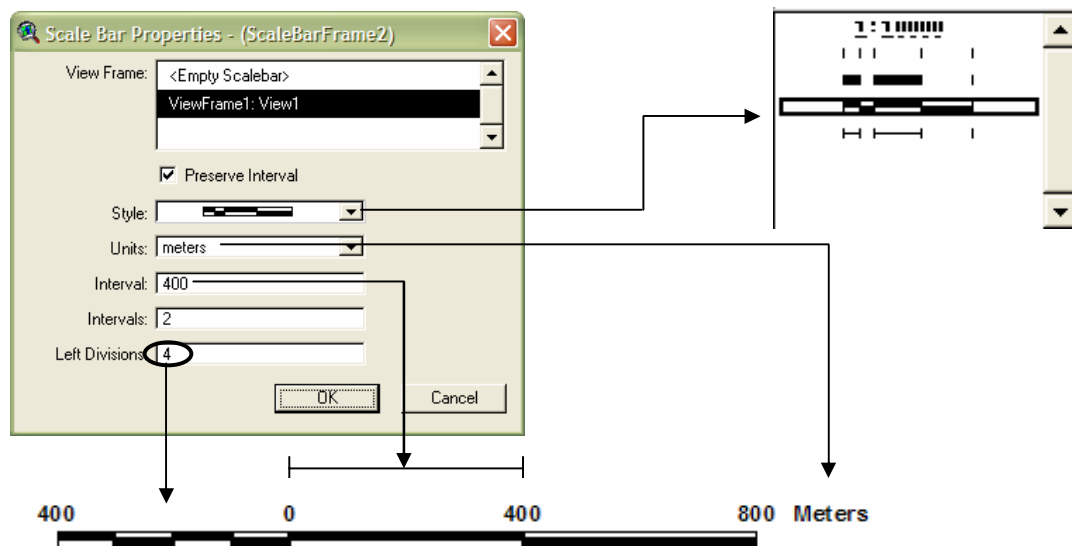
- Klik view frame
- Tempatkan posisi kursor mouse ketitik sudut dimana view frame akan dimulai. Kemudian drag-lah kursor mouse tersebut kesudut diagonalnya sehingga membentuk kotak (frame). Lepaskan kursor jika ukuran framenya sudah sesuai dengan keinginan sehingga kemudian akan muncul kotak dialog 'View Frame Properties'.



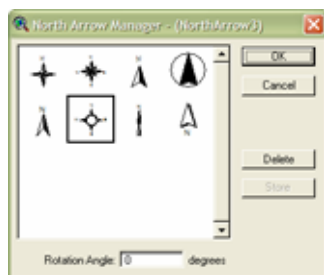
- Pilih dengan cara mengklik salah satu pilihan pada kotak view yang ingin ditampilkan di dalam view frame, misalnya kita akan menampilkan theme-theme yang terdapat pada View1. Setelah itu tentukan properties yang lainnya hingga akhirnya menekan button OK.

## 2. Menampilkan Skala pada Layout

- Klik ikon 'Scale Bar Frame' pada Tools Frame
- Gunakan kursor mouse untuk menentukan posisi dan lebarnya skala frame yang diinginkan yaitu dengan cara mendragnya, kemudian akan muncul kotak dialog 'Scale Bar Properties'. Pada kotak tersebut pilih nama View Frame yang akan di tentukan skalanya. Tentukan Style simbol yang diinginkan, Units atau satuan jaraknya, jarak dan jumlah interval-nya, serta jumlah pembagian (kecil) untuk setiap interval-nya.
- Klik OK.

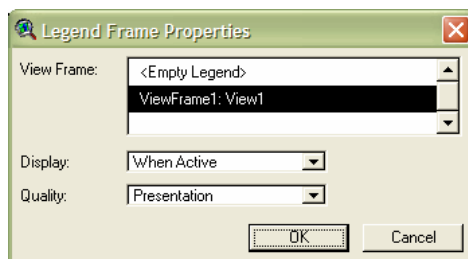


## 3. Menampilkan Simbol Arah Utara pada Layout




- Klik ikon North Arrow Frame pada Tools Frame
- Gunakan kursor mouse (klik dan drag) untuk menentukan posisi dan besarnya arah utara tersebut diletakan di dalam layout.
- Pilih salah satu bentuk dari simbol-simbol arah utara pada kotak dialog yang muncul, kemudian setelah ditentukan pilihan tersebut baru klik OK.

## 4. Menampilkan Legenda pada Layout

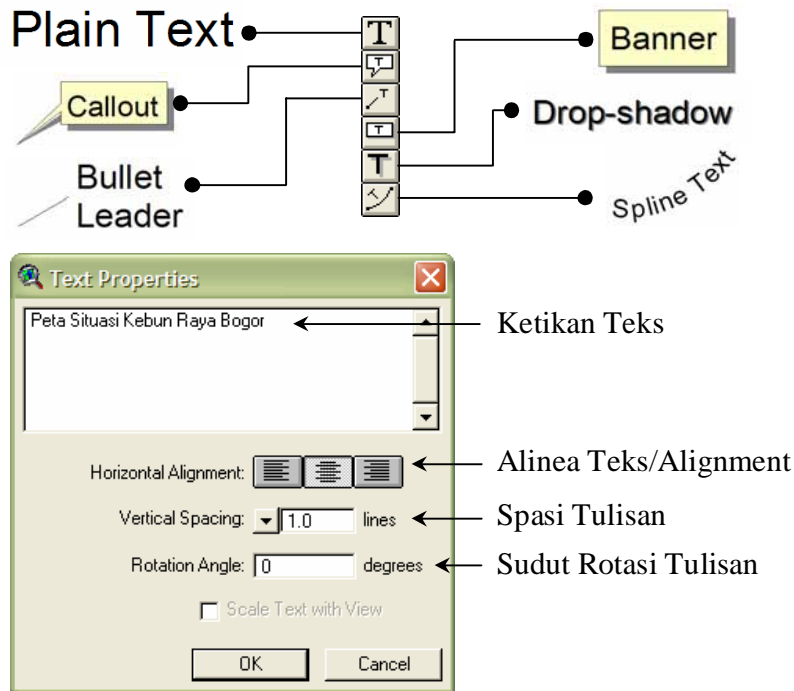


- Klik ikon Legend Frame pada Tools Frame
- Gunakan kursor mouse untuk menentukan posisi serta ukuran legenda disimpan dalam layout
- Pilih nama view pada 'View Frame' yang legendanya akan ditampilkan pada layout
- Klik OK

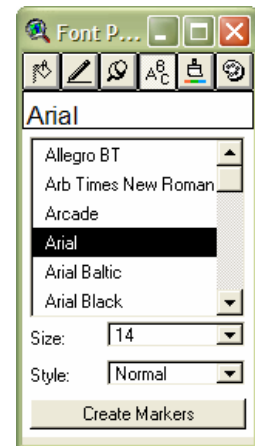
## 5. Menambahkan Teks

Pemberian teks pada layout/grafik dapat dilakukan dengan mengklik fungsi button  kemudian tentukan posisi yang akan diberi teks. Teks diketikan pada 'Text Properties' yang akan muncul setelah kita mengklikkan untuk posisi teks. Setelah itu kemudian klik OK untuk mengakhiri pemberian teks.

Berikut adalah model dari macam-macam teks yang dapat ditampilkan pada layout.



Untuk mengubah properties teks seperti huruf, warna, ukuran serta bentuknya dapat menggunakan 'Show Simbol Window' yang diperoleh dengan perintah menu pulldown **Window | Show Simbol Window** atau gunakan **Ctrl+P**.



## E. Mencetak dan Mengeksport Hasil Layout

Proses pencetakan (Print) pada ArcView dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- Aktifkan (klik) layout yang akan di print
- Gunakan menu pulldown **File | Print** hingga muncul kotak dialog 'Print'
- Pada kotak dialog tersebut pilih nama layout yang akan dicetak kemudian klik OK

Selain dicetak layout juga dapat dikonversi atau dieksport ke dalam format lain seperti format-format gambar. Mengeksport layout dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut :

- Aktifkan (klik) tampilan layout

- Gunakan menu pulldown **File | Export** hingga muncul kotak dialog 'Export'
- Pada kotak dialog tersebut pilih tipe format melalui dropdown list 'List Files of Type', tentukan drive, direktori dan nama file output-nya. Klik button Option untuk mengatur resolusi file hasil eksport. Kemudian klik OK.

